Review Metode Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Terbaik untuk Seleksi Proposal Penelitian: Evaluasi Berdasarkan Kriteria Efektivitas dan Akurasi

Ridwan[1]✉, Billy Hendrik[2]
(1,2) Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia (UPI) YPTK Padang, Indonesia

✉ Corresponding author
[ridwan.psp2018@gmail.com]

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan, khususnya dalam konteks proses seleksi proposal penelitian. Jumlah besar pengajuan proposal yang diterima setiap tahunnya menghadirkan tantangan dalam membangun mekanisme seleksi yang efisien dan objektif. Makalah ini berupaya untuk menilai metodologi Sistem Pendukung Keputusan (DSS) yang digunakan dalam pemilihan proposal penelitian. Melalui tinjauan pustaka yang komprehensif dari delapan artikel ilmiah, berbagai metodologi seperti MOORA, AHP, Profile Matching, SAW, dan lainnya diperiksa secara kritis. Temuan menunjukkan bahwa MOORA dan AHP menunjukkan kemampuan yang unggul dalam memberikan evaluasi yang objektif dan konsisten, sedangkan Profile Matching dan SAW menawarkan transparansi yang lebih baik. Direkomendasikan agar pendekatan hibrida yang menggabungkan MOORA dan AHP diterapkan untuk memfasilitasi proses seleksi proposal berbasis data yang efisien di lembaga pendidikan tinggi.

Kata Kunci: *Sistem Pendukung Keputusan (SPK), Seleksi Proposal Penelitian, Literatur Review*

Abstract

The advancement of information and communication technology has significantly transformed the landscape of education, particularly in the context of research proposal selection processes. The large number of proposals received annually poses challenges in establishing an efficient and objective selection mechanism. This paper aims to evaluate Decision Support System (DSS) methodologies used in research proposal selection. Through a comprehensive literature review of eight scientific articles, various methodologies such as MOORA, AHP, Profile Matching, SAW, and others were critically examined. The findings indicate that MOORA and AHP demonstrate superior capability in delivering objective and consistent evaluations, while Profile Matching and SAW offer better transparency. It is recommended that a hybrid approach combining MOORA and AHP be implemented to facilitate an efficient data-driven proposal selection process in higher education institutions.

Keyword: *Decision Support System (DSS), Research Proposal Selection, Literature Review*

PENDAHULUAN

Dalam konteks perkembangan pesat era digital, teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan beragam manfaat signifikan bagi kehidupan manusia. Teknologi ini memfasilitasi konektivitas, pertukaran informasi dan pelaksanaan aktivitas sehari-hari dengan cara yang lebih mudah dan efisien. Sebagai institusi pendidikan dan penelitian, perguruan tinggi memiliki peranan krusial dalam menghasilkan penelitian berkualitas tinggi yang dapat berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perguruan tinggi adalah dalam hal proses seleksi proposal penelitian yang efektif dan efisien.

Proses seleksi proposal penelitian sering kali dihadapkan pada tantangan signifikan akibat tingginya volume proposal yang diterima serta keterbatasan sumber daya yang tersedia untuk

melakukan evaluasi mendalam terhadap setiap proposal. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengembangkan suatu sistem yang efektif, guna mendukung pengambilan keputusan dalam proses seleksi proposal penelitian. Dalam hal ini, Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) dapat berfungsi sebagai solusi yang mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses seleksi proposal penelitian.

Sistem pendukung keputusan (DSS) adalah kerangka kerja komputasi yang dirancang untuk membantu individu dalam membuat keputusan yang tepat dengan mengevaluasi berbagai alternatif secara tepat dan sesuai dengan tujuan yang ditentukan (Astuti, 2020). Sejalan dengan itu menurut (Suarnatha, 2022) Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan instrumen analitis yang dirancang untuk menghasilkan berbagai kriteria alternatif yang ditujukan untuk mengatasi masalah kompleks dan memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang tepat, sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan semua pemangku kepentingan yang terlibat. Dapat disimpulkan SPK adalah sistem yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam mengevaluasi dan memilih alternatif terbaik berdasarkan berbagai kriteria.

Sistem pendukung keputusan (DSS) memfasilitasi proses pengambilan keputusan dengan memungkinkan para pengambil keputusan untuk mengevaluasi nilai-nilai yang terkait dengan berbagai aspek dari berbagai pemangku kepentingan. Pendekatan analitis ini membantu dalam mengidentifikasi nilai-nilai optimal dan pilihan-pilihan alternatif, sehingga meningkatkan kecepatan dan keakuratan pengambilan keputusan sesuai dengan persyaratan-persyaratan tertentu (Nurani & Rahmi, n.d.). Berbagai metode SPK telah dikembangkan dan diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam konteks evaluasi proposal penelitian. Berbagai metodologi umum digunakan dalam pengembangan sistem informasi pendukung keputusan. Di antara metodologi ini adalah model Waterfall, Simple Additive Weighting (SAW), K-means Clustering, Fuzzy Analytical Hierarchy Process, VIKOR, Support Vector Machines (SVM), Federal Enterprise Architecture Framework (FEAF), model ICONIX dan Software Development Life Cycle (SDLC) (Zulfahmi et al., 2023).

Sistem Pendukung Keputusan (DSS) memiliki beberapa karakteristik mendasar yang meningkatkan penerapannya di berbagai lingkungan bisnis sistem ini pada dasarnya bersifat interaktif dan fleksibel, dirancang untuk mengelola proses pengambilan keputusan semi-terstruktur sekaligus berfokus pada pemanfaatan informasi. DSS memfasilitasi keterlibatan pengguna dengan menyediakan akses, analisis, dan kustomisasi data sesuai dengan persyaratan tertentu, menggunakan alat yang disesuaikan dengan berbagai skenario bisnis. Selain itu, sistem ini bergantung pada data yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal untuk menginformasikan dan memandu proses pengambilan keputusan (Jaya Pratama & Wijaya, 2023).

Sebuat Institusi pendidikan seperti universitas berperan sebagai lembaga penting bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang secara signifikan berkontribusi terhadap inovasi melalui upaya penelitian berkualitas tinggi. Meskipun demikian, tantangan utama dalam pelaksanaan penelitian ini adalah proses seleksi yang efektif untuk proposal penelitian. Biasanya, universitas menerima ribuan proposal setiap tahunnya, yang memerlukan penilaian menyeluruh. Namun, kendala yang terkait dengan sumber daya manusia dan waktu sering kali menghambat evaluasi yang komprehensif dari setiap pengajuan. Akibatnya, ada kebutuhan mendesak untuk metodologi yang dapat mempercepat proses seleksi sambil menjaga integritas pengambilan keputusan. Sistem Pendukung Keputusan (DSS) muncul sebagai solusi yang sangat relevan untuk mengatasi tantangan ini. Dengan memanfaatkan kerangka kerja berbasis teknologi informasi, DSS memfasilitasi evaluasi proposal penelitian yang lebih efisien, transparan, dan berbasis data. Hal ini tentunya akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses seleksi, serta memungkinkan para pengambil keputusan untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan data yang akurat (Ginting, 2024)

Dengan melakukan kajian literatur yang komprehensif, artikel ini akan memberikan gambaran tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing metode SPK, serta kasus-kasus penerapan yang telah dilakukan di berbagai perguruan tinggi. Hasil dari literatur review ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas seleksi proposal penelitian dan mendukung tercapainya penelitian yang berkualitas di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Prosespenyusunan literature review ini adalah dengan menelusuri artikel penelitian pada *database* google scholar. Kegiatan tinjauan literatur (*literature review*) dilakukan dengan memanfaatkan metode pencarian informasi daring, dengan fokus pada artikel yang disebarluaskan di Indonesia (Tamsuri, 2022). Tujuan artikel ini adalah untuk mengkaji literatur yang ada tentang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Proposal Penelitian, sebagaimana diselidiki oleh berbagai akademisi yang menggunakan beragam metodologi, tujuan, dan hasil penelitian. Ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan untuk kajian literatur ini dimulai dari menentukan Topik kajian, dilanjutkan dengan mengumpulkan Literatur yang sesuaidengan topik, lalu mulai Menganalisa Literatur dengan membaca seluruh literatur yang telah dikumpulkan ,mengelompokkan sesuai Metode dan Kriteria yang digunakan pada penelitian sebelumnya sampai pada menulis review (Kusumawardhany, 2022).

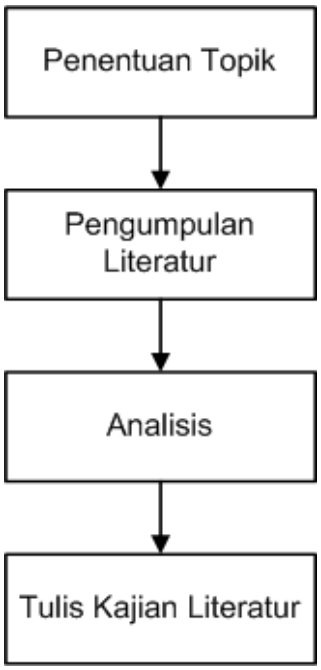

Gambar 1. Langkah-langkah literatur

Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1, proses penelitian dibagi menjadi empat tahap, yaitu:

Penentuan Topik

Pada tahap ini, peneliti menguraikan masalah utama atau titik fokus penelitian yang memerlukan penyelesaian, yaitu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam pemilihan proposal penelitian. Pemilihan topik dipandu oleh kriteria seperti relevansi, minat ilmiah, dan kebaruan masalah, yang semuanya penting untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi disiplin akademis masing-masing. Tahap ini mencakup penyelidikan awal untuk memverifikasi bahwa topik yang dipilih didukung secara memadai oleh literatur yang ada.

Pengumpulan Literatur

Tahap ini meliputi identifikasi dan pengumpulan berbagai sumber literatur. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang kerangka teori yang relevan, temuan penelitian sebelumnya, dan kesenjangan yang ada dalam literatur yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Proses pengumpulan literatur dilakukan secara sistematis untuk menjamin cakupan materi pokok yang luas dan menyeluruh dengan mencari di berbagai sumber pencarian jurnal online, terutama Google Scholar. Pada penelitian mengadopsi dua kriteria yaitu kriteria inklusi yang berfokus pada artikel ilmiah dari lima tahun terakhir yang mengkaji penerapan metodologi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam konteks pemilihan proposal penelitian, khususnya yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Lebih jauh, kriteria inklusi diperluas ke artikel yang memberikan analisis atau evaluasi

metodologi SPK dan kriteria eksklusi yang tidak memiliki deskripsi terperinci tentang metodologi atau hasil yang berkaitan dengan evaluasi penggunaan SPK, selain yang diterbitkan sebelum tahun 2018, secara sistematis dikecualikan dari tinjauan ini.

Analisis

Selama fase analisis, peneliti menilai secara kritis dan mengintegrasikan literatur yang telah dikumpulkan berdasarkan metode SPK yang digunakan, kriteria evaluasi yang diterapkan, serta hasil dan kontribusi yang diperoleh dari setiap penelitian. Informasi yang relevan disusun ke dalam tema atau kategori tertentu untuk menjelaskan hubungan antara konsep dan menyoroti temuan penting. Lebih jauh, peneliti mengevaluasi metodologi, hasil, dan kontribusi setiap bagian literatur untuk mencapai pemahaman yang komprehensif.

Tulis Kajian Literatur

Tahap penutup melibatkan pengartikulasian temuan tinjauan pustaka dalam format yang sistematis. Selama proses ini, peneliti mengembangkan narasi yang menjelaskan konteks, tujuan, metodologi, hasil, dan kesenjangan penelitian yang teridentifikasi yang berasal dari literatur yang dianalisis. Penulisan dilakukan dengan struktur yang logis dan sangat rinci untuk merumuskan argumen yang meyakinkan dan menawarkan panduan untuk upaya penelitian di masa mendatang.

Dalam analisis data, peneliti akan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk meringkas dan mengkategorikan literatur yang terkumpul. Setiap artikel akan dianalisis berdasarkan beberapa aspek utama, seperti: 1). Jenis metode SPK yang digunakan, 2). Kriteria yang diterapkan dalam seleksi proposal penelitian, 3). Hasil yang dicapai dalam penelitian yang relevan, 4). Pembahasan tentang hasil dari setiap metode yang digunakan

Selanjutnya, data yang diperoleh dari literatur terkait dikategorikan ke dalam tema-tema analog untuk meningkatkan analisis komparatif dan menarik kesimpulan mengenai kemanjuran dan penerapan metodologi Sistem Pendukung Keputusan (DSS) dalam kerangka pemilihan proposal penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran artikel, total delapan artikel berhasil diidentifikasi dan selanjutnya disintesis secara naratif sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan. Uraian terperinci mengenai artikel-artikel tersebut tersedia pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Analisis Jurnal

Judul dan Peneliti	Hasil	Metodologi
Penerapan Metode Multi Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis (MOORA) Sebagai Pendukung Keputusan Pemilihan Penerima Program Mahasiswa Wirausaha (Earthquake et al., 2021)	MOORA menunjukkan kesamaan 92,97% dengan Universitas Sriwijaya; proposal tertinggi memiliki skor 0,1181; 146 dari 304 proposal disetujui; direkomendasikan untuk seleksi proposal PMW berikutnya.	MOORA
Penentuan Penerimaan Usulan Penelitian Internal Dosen Menggunakan Metode Profile Matching (Sahfitri, 2020)	Proposal ID PROP007 memiliki skor tertinggi 4,55; PROP004 skor terendah 3,1; kriteria meliputi abstrak, pengantar, dan metodologi; metode efektif menentukan kelayakan; membantu dalam pengambilan keputusan pendanaan.	*Profile Matching*
Aplikasi Metode VIKOR untuk Menentukan Penerimaan Proposal Kegiatan Desa (TO et al., 2022)	Metode VIKOR membantu menentukan penerimaan proposal desa; Proposal 'AC' peringkat terbaik dan layak dibiayai.	VIKOR
Klasifikasi Penentuan Proposal Penelitian Menggunakan Metode Naïve Bayes dan Pohon Keputusan (Saifuddin & Ujianto, 2022)	Naive Bayes mencapai akurasi 96% dalam klasifikasi proposal penelitian; Decision Tree mencapai 64%; hasil lain: Naive	Naive Bayes, Pohon Keputusan

Judul dan Peneliti	Hasil	Metodologi
	Bayes 89% dan Decision Tree 98,04% dalam konteks lain.	
Sistem Pedukung Keputusan Seleksi Proposal Program Penerapan Iptek Bagi Masyarakat (Yanto & Guntur, 2019)	Kategori peringkat: A1 (Sangat Layak) - 83,75; A2 (Dipertimbangkan) - 60,75; A3 (Tidak Layak) - 33; A4 (Sangat Layak) - 88; A5 (Dipertimbangkan) - 63,25.	Metode Peringkat (*Expert Choice*)
Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Kelayakan Proposal Penelitian Dosen (Rahmat et al., 2021)	Aplikasi SAW membantu seleksi proposal; menghitung skor otomatis dan memberikan notifikasi; proposal dengan skor di atas 60 lolos; 82% responden setuju aplikasi ini meningkatkan proses.	SAW (*Simple Additive Weighting*)
Pemilihan Proposal Kegiatan Mahasiswa Wirausaha Merdeka Terbaik Menggunakan Metode MOORA (Nasution et al., 2022)	Hasil peringkat: PMWM_01 skor 0,37971 (Peringkat 1); PMWM_06 skor 0,37316 (Peringkat 2); PMWM_03 skor 0,37085 (Peringkat 3).	MOORA
Identifikasi Seleksi Proposal Penelitian Mengunakan Metode AHP Pada LPPM Universitas Andalas (Hamsiah, Julius Santony, 2020)	Semua lima proposal dianggap layak didanai; analisis menggunakan metode Expert Choice; urutan peringkat sesuai dengan analisis sebelumnya.	AHP *(Analytic Hierarchy Process*)

Setelah pencarian literatur yang relevan secara menyeluruh, delapan artikel diidentifikasi dan disintesis secara naratif sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Artikel-artikel ini mengeksplorasi berbagai metodologi yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan (DSS), termasuk MOORA, *Profile Matching*, VIKOR, Naive Bayes, *Decision Tree*, Expert Choice, SAW, dan AHP. Khususnya, metode MOORA menunjukkan kemanjuran yang signifikan dalam pemilihan proposal, mencapai skor kesamaan sebesar 92,97% dan memungkinkan identifikasi proposal dengan skor evaluasi tertinggi. Temuan ini khususnya relevan dengan konteks pemilihan proposal penelitian dalam pendidikan tinggi, karena memfasilitasi penilaian kuantitatif yang cepat dan objektif, sehingga mendorong alokasi pendanaan yang adil dan transparan. *Profile Matching* menawarkan kerangka evaluasi sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti abstrak, pendahuluan, dan metodologi, yang membantu mempercepat proses pemilihan sekaligus memastikan akuntabilitas dalam hasil. Lebih jauh lagi, VIKOR telah terbukti efektif dalam memberi peringkat proposal yang memenuhi syarat untuk pendanaan, khususnya dalam skenario yang dicirikan oleh konflik multi-kriteria, sehingga terbukti berperan penting dalam memprioritaskan proposal dengan kualitas yang sebanding.

Sebaliknya, algoritma Naive Bayes menunjukkan tingkat akurasi yang signifikan hingga 96% dalam klasifikasi proposal penelitian, yang menjadikannya sebagai metode yang efektif untuk mengkategorikan proposal menurut berbagai dimensi, termasuk area penelitian, urgensi, dan dampak potensial. Sebaliknya, meskipun metode *Decision Tree* dicirikan oleh interpretabilitas intuitifnya, metode ini menunjukkan kinerja yang kurang andal ketika diterapkan pada kumpulan data yang lebih kompleks. Metodologi *Expert Choice* dan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk memberi peringkat proposal secara sistematis berdasarkan kriteria yang ditetapkan, yang khususnya relevan dalam evaluasi multi aspek dalam pendidikan tinggi, terutama dalam konteks yang melibatkan banyak pemangku kepentingan. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) memfasilitasi proses seleksi yang lebih efisien melalui kalkulasi dan pemberitahuan skor otomatis, sehingga meningkatkan efisiensi dan meminimalkan kesalahan manual dalam proses seleksi proposal.

Setiap metode sistem pendukung keputusan (DSS) memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda. Metode MOORA (*Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis*) terkenal karena kapasitasnya untuk menghasilkan evaluasi yang objektif; namun, metode ini menunjukkan keterbatasan dalam mengakomodasi data kualitatif. Sebaliknya, pendekatan *Profile Matching* dan *Simple Additive Weighting* (SAW) dicirikan oleh kemudahan implementasi dan transparansi dalam hasil, namun keduanya terutama menekankan dimensi kuantitatif sambil mengabaikan pertimbangan

kualitatif. Metode VIKOR (*VlseKriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje*) terbukti efektif dalam mengatasi konflik multi-kriteria; namun, metode ini memerlukan penggambaran yang jelas tentang bobot yang diberikan pada setiap kriteria. Pengklasifikasi Naive Bayes menunjukkan akurasi yang tinggi dengan kumpulan data terstruktur, tetapi kemanjurannya berkurang ketika dihadapkan dengan data yang tidak lengkap. Meskipun Pohon Keputusan relatif mudah ditafsirkan, pohon tersebut rentan terhadap overfitting ketika diterapkan pada kumpulan data yang luas. Terakhir, Pilihan Pakar dan Proses Hirarki Analitik (AHP) menawarkan hasil yang sistematis dan konsisten; namun, kompleksitas metode ini meningkat seiring bertambahnya jumlah kriteria.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi Sistem Pendukung Keputusan (DSS) dalam lembaga pendidikan tinggi berpotensi meningkatkan efisiensi, transparansi, dan ketepatan dalam proses pemilihan proposal penelitian. Dengan menyesuaikan metodologi DSS untuk memenuhi persyaratan lembaga tertentu—khususnya melalui integrasi *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA) untuk penilaian kuantitatif dan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk evaluasi multikriteria—lembaga pendidikan tinggi dapat menyempurnakan proses pengambilan keputusan berbasis data. Implementasi strategis DSS tidak hanya meningkatkan kualitas proses evaluasi tetapi juga mendorong alokasi sumber daya pendanaan yang lebih efektif dan objektif.

SIMPULAN

Berbagai metodologi dalam Sistem Pendukung Keputusan (DSS) menunjukkan keunggulan tersendiri dalam konteks pemilihan proposal penelitian. Metode *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA) sangat ahli dalam memfasilitasi penilaian kuantitatif yang cepat dan objektif, sedangkan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) sangat cocok untuk melakukan evaluasi multi-kriteria. Selain itu, *Profile Matching* dan *Simple Additive Weighting* (SAW) berkontribusi pada peningkatan transparansi dalam proses pemilihan, sementara pengklasifikasi Naive Bayes dikenal karena akurasinya yang tinggi dalam tugas klasifikasi. Disarankan bagi lembaga akademis untuk mengintegrasikan MOORA dan AHP untuk mencapai pendekatan komprehensif yang menyeimbangkan dimensi kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, penggabungan DSS, yang didukung oleh kemajuan dalam teknologi seperti pembelajaran mesin, berpotensi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi proses pemilihan secara signifikan, sehingga mendorong pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik dan adaptif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang signifikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Tanpa kolaborasi dan partisipasi dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat dilaksanakan dengan baik. Kami menghargai segala bentuk dorongan, dukungan, dan motivasi yang diberikan selama proses penelitian ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang substansial bagi pengembangan pendidikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, E. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sekolah Pindahan Terbaik Dengan Metode MOORA Pada Dinas Pendidikan Medan Utara. *Remik*, *5*(1), 16–22. https://doi.org/10.33395/remik.v5i1.10601

Earthquake, F., Adminislralion, E., Hebei, S., & Earthquake, Y. (2021). *Penerapan Metode Multi Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis (Moora) Sebagai Pendukung Keputusan Pemilihan Penerima Program Mahasiswa Wirausaha (Studi Kasus : Universitas Sriwijaya) Rahmat*. *21*(2), 1–11.

Ginting, J. N. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Dengan Metode Simple Additive Weight Berbasis Website. *Jurnal TIMES*, *13*(1), 21–27. https://doi.org/10.51351/jtm.13.1.2024737

Hamsiah, Julius Santony, S. (2020). Identifikasi Seleksi Proposal Penelitian Menggunakan Metode AHP pada LPPM Universitas Andalas. *Jurnal SIMTIKA*, *3*(2), 7–12.

Jaya Pratama, H., & Wijaya, W. A. (2023). Systematic Literature Review (Slr) : Sistem Pendukung Keputusan Untuk Manajemen Bisnis. *Universitas Nusa Putra Jl. Raya Cibatu Cisaat*, *9*(21),

43152.
Kusumawardhany, N. (2022). Kajian Literatur Metode Pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Dosen Berkinerja Terbaik. *Jurnal TICOM: Technology of Information and Communication*, *10*, 175–180.
Nasution, F. R., Irmayani, D., & Sihombing, V. (2022). Pemilihan Proposal Kegiatan Mahasiswa Wirausaha Merdeka Terbaik Menggunakan Metode Moora. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, *5*(2), 232. https://doi.org/10.37600/tekinkom.v5i2.608
Nurani, D., & Rahmi, A. N. (n.d.). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Prakerin Berbasis Web Dengan Metode Profile Matching*. 160–171.
Rahmat, M. B., Harlinda, H., & Hayati, L. N. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Kelayakan Proposal Penelitian Dosen Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Buletin Sistem Informasi Dan Teknologi Islam*, *2*(2), 96–102. https://doi.org/10.33096/busiti.v2i2.804
Sahfitri, V. (2020). Penentuan Penerimaan Usulan Penelitian Internal Dosen Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, *9*(2), 158–164. https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i2.802
Saifuddin, & Ujianto, E. (2022). Klasifikasi Penentuan Proposal Penelitian Menggunakan Metode Naïve Bayes dan Decision Tree. *Science And Engineering National Seminar*, *7*(7).
Suarnatha, I. P. D. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode Hybrid Ahp Dan Topsis. *Jurnal Teknologi Dan Ilmu Komputer Prima (Jutikomp)*, *5*(1), 11–18. https://doi.org/10.34012/jutikomp.v5i1.2579
Tamsuri, A. (2022). Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick untuk Evaluasi Pelatihan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(8), 2723–2734. https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1154/879
TO, S., Andriyani, Y., & Daqiqil Id, I. (2022). Aplikasi Metode VIKOR untuk Menentukan Penerimaan Proposal Kegiatan Desa. *Jurnal Komputer Terapan*, *8*(2), 336–345. https://doi.org/10.35143/jkt.v8i2.5443
Yanto, R., & Guntur, M. (2019). Sistem Pedukung Keputusan Seleksi Proposal Program Penerapan Iptek Bagi Masyarakat. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *10*(1), 77–87. https://doi.org/10.31849/digitalzone.v10i1.2617
Zulfahmi, M. D., Rahmana, M. Y., Nugroho, A. T., Hermaya, N. H., & Novita, D. (2023). Analisis Metode Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Sosial Korban Bencana Alam: Systematic Literature Review. *Device : Journal of Information System, Computer Science and Information Technology*, *4*(2), 158–170. https://doi.org/10.46576/device.v4i2.4041